

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia. Inti dari komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Pesan disampaikan melalui suatu media baik secara verbal maupun nonverbal. komunikasi merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan manusia. Menurut Harold Lasswell cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, *Who Says What In With Channel To Whom With What Effect?* atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana? (Mulyana, 2000).

Komunikator, pesan, media, komunikan, dan dampak adalah hal yang sama pentingnya. Komunikator adalah pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan kepada komunikan dalam sebuah proses komunikasi. Sedangkan komunikan adalah pihak yang berperan sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Selain komunikator dan komunikan, pesan dan media adalah hal yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui maknanya. Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan (Mulyana, 2000). Media secara umum dipahami dengan makna sebagai alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan.

Komunikasi massa memiliki karakteristik yaitu serentak, sifatnya satu arah, komunikasinya melembaga, targetnya adalah komunikan, serta heterogen. Mediana pun beragam seperti majalah, radio, televisi, film, poster, youtube, dan slide dalam bentuk presentasi. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung.

Komunikasi massa memiliki karakteristik yaitu serentak, sifatnya satu arah, komunikasinya melembaga, targetnya adalah komunikan, serta heterogen. Mediana pun beragam seperti majalah, radio, televisi, film, poster, youtube, dan slide dalam bentuk presentasi. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung.

Fungsi dari komunikasi massa menurut Dominic yaitu sebagai pengawasan (*surveillance*) yang artinya dapat digunakan oleh media massa untuk dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak umum, pesan yang disampaikan seperti bencana alam, inflasi, dan sebagainya. Sebagai penafsiran (*interpretation*) artinya memberikan penafsiran tentang sebuah peristiwa yang terjadi. Sebagai pertalian (*linkage*) artinya ikatan yang ada dalam masyarakat atau khalayak umum. Sebagai penyebaran nilai-nilai (*transmission of value*) artinya memposisikan media sebagai pihak yang mewakili individu atau khalayak. Terakhir sebagai hiburan (*entertainment*) artinya digunakan sebagai tempat hiburan berupa sebuah program acara (Hadi et al., 2020).

Nora menjelaskan (Nora et al., 2016) salah satu media komunikasi massa adalah film. Film merupakan media komunikasi massa dengan rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita. Film juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi penyampaian pesan yang efektif kepada masyarakat dibandingkan dengan buku atau majalah. Film dinilai lebih menarik karena adanya seni dan gambar yang bergerak membuat siapa saja yang melihat akan tertarik dan mudah untuk memahami pesan yang terdapat dalam sebuah film. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Film sebagai media massa memegang peranan penting dalam dunia sosial budaya, seni, politik dan ilmu pengetahuan. Film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi dan hiburan yang bermakna bagi khalayaknya. Film bisa termasuk sebagai komunikasi massa karena bentuk komunikasi yang digunakan

saluran media yang menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, atau dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, serta menimbulkan efek tertentu (Alfathoni & Manesah, 2020).

Makna dan pesan yang disampaikan film tentu berbeda-beda dan dapat diartikan melalui pesan-pesan atau non verbal yang diselipkan dengan bumbu-bumbu ideologi dari kreatornya. Pada dasarnya bermula dari paradigma yang akhirnya diadaptasikan oleh pelaku kreatif dan menjadikan sebagai bentuk konstruksi realitas sosial dalam film dengan sebuah tujuan, begitu pula dengan penelitian film *Pawn* yang akan dilakukan oleh peneliti melalui observasi dari beberapa film yang mengangkat tema keluarga mengenai peran ayah dan terdapat pada film "*Pawn* (2020). Film tersebut mempunyai genre drama keluarga, komedi alur cerita yang mempunyai konsep kuat dan cerita yang khas sangat mempresentasikan sifat ayah dan memaknai peran ayah. Ayah merupakan salah satu figur yang berperan penting dalam keluarga, ibu tentu lebih berorientasi pada pengasuhan sedangkan ayah lebih kedalam perlindungan. Fungsi dan peran orang tua dalam keluarga tidak bisa lepas dari pengaruh budaya orang tua yang bersangkutan. Apa yang diajarkan dalam berkeluarga akan diturunkan kepada anak secara turun temurun (Koentjoningkrat, 1996).

Fenomena tersebut sangat menarik untuk diteliti karena hakikat seorang ayah mampu bertanggung jawab atas keluarga dan anaknya sebagai pendidik dan pengasuh dalam sebuah keluarga utuh. Dalam kehidupan anak yang tinggal dengan seorang pasti berpengaruh kepada psikis dan problematika yang terkait karena adanya fitur pembimbing dan masa pertumbuhan anak. Menurut J. Verkuyl (Elia, 2000) menyebutkan beberapa kewajiban orang tua terhadap anak adalah mendidik dan mengasuh anak-anaknya serta memenuhi segala kebutuhan jasmani dan rohani seorang anak.

Gambar 1. 1 Data Fatherless di Indonesia



(Sumber: <https://info.populix.co/articles/fatherless-di-indonesia/>)

Dalam hal ini Indonesia menjadi peringkat ketiga terkaitnya fatherless di dunia hasil tersebut dari pendapat yang dilakukan oleh Aplikasi Populix kepada 2565 responden, 1432 responden mengaku tidak tahu dengan kondisi tersebut (Handayani, 2023). Oleh karena itu peneliti berfokus melakukan yang berhubungan dengan peran ayah terhadap tumbuh kembang anak yang merupakan hak yang sudah melekat dalam diri seorang tua wajib memenuhi kebutuhan hingga dewasa dan mendapatkan pendidikan yang layak.

United Nations Children's Fund (UNICEF) tahun 2021. Sekitar 20,9% anak-anak di Indonesia tumbuh tanpa kehadiran ayah. Pada sisi lain, menurut data Susenas 2021, jumlah anak usia dini di Indonesia mencapai 30,83 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 2,67% atau sekitar 826.875 anak usia dini tidak tinggal bersama ayah dan ibu kandung. Kemudian, 7,04% atau sekitar 2.170.702 anak usia dini hanya tinggal ibu kandung. Hal ini yang artinya dapat dikatakan jumlah 30,83 juta anak usia dini yang ada di Indonesia, sekitar 2.999.577 orang kehilangan sosok ayah yang artinya tentu dapat menimbulkan kurang perhatian, kasih sayang dan cinta ayah (Zainuddin Lubis, 2023).

Hal ini menjelaskan dalam film kisah tentang keluarga dan peran ayah telah banyak diangkat menjadi film di yaitu “*A Man Called Ahok* (2018)”, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2021)”, film “Sabtu Bersama Bapak (2016)”.

Pada film tersebut yang menjadi kisah unik dan menarik karena suatu hari Kim Yuan-Jim yang terlibat dalam hutang membuat kesulitan ekonomi yang mengakibatkan Myung-Ja malah memberikan anaknya yaitu Seung-YI sebagai jaminan kepada Doo Seok. Seung-Yi yang awalnya menjadi jaminan hutang juga menjadi sesuatu yang amat berharga bagi Doo-Soek dan Jong-Bae karena menurut mereka Seung-Yi dianggap menjadi anak mereka, hingga menjadi tumbuh dewasa.

Gambar 1. 2 Poster Pawn



Sumber: www.viu.com/ott/id/articles/sinopsis-pawn/

(Diakses pada tanggal 07 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB)

Film yang bertajuk drama keluarga yang dirilis pada tahun 2020, dengan menggunakan pemain yang sudah tidak diragukan *Acting*, karena itu peneliti mengkaji suatu film dari narasi yang berdialog skenario film *Pawn*. Peneliti akan mengkaji bagaimana realitas kehidupan keluarga yang terlilit hutang yang menjadikan anak sebagai jaminan yang menjadi seorang anak diadopsi. Selain bertujuan sebagai hiburan masyarakat, film juga sebagai media informasi tentang isu - isu sosial. Ketika kita menikmati adegan film tersebut secara tidak langsung kita benar-benar menghayati dan megaitkan dengan

realitas yang ada. Drama ini merupakan yang berdurasi 113 menit yang dirilis pada 29 September 2020 yang disutradarai oleh Kang Dae Kyu, film yang dibintangi oleh Sung Dong Il, Ha Ji Won, dan Park So Yi yang membuat penonton meneteskan air mata disetiap adegan filmnya, berlatar belakang pada tahun 90-an di Incheon, Korea Selatan. Berdasarkan uraian peneliti tertarik ingin menganalisis narasi tentang peran seorang ayah dalam sebuah film. Peneliti tertarik untuk meneliti sebuah film karena menurut peneliti banyak sekali manfaat yang terdapat di dalam film (Putri, 2020).

Selain itu, gambaran sosok seorang ayah yang menjadi panutan bagi anak perempuan dan di saat bersamaan menampilkan sosok ayah yang berusaha melindungi anaknya. Kepribadian sosok ayah yang baik selalu terlihat dalam setiap adegan yang ada di film ini, ayah yang bertanggung jawab, memiliki sifat tegas, dan kerap menjadi contoh yang baik bagi anaknya adalah hal yang menarik untuk dikaji. Meskipun terdapat banyak konflik dalam film ini tetapi banyak sekali hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Seorang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang dewasa dan lebih kuat dengan kehadiran orang tua, kesuksesan anak merupakan salah satu pencapaian yang akan diraih anak pada masa kedewasaan. Untuk itu ayah atau ibu dapat mempersiapkan pengasuhan yang tepat agar anak mencapai kesuksesan (dalam Zani, 2015). Ayah merupakan kontribusi penting bagi



Gambar 1.3 Best Young Actress

Penghargaan sebagai Best Young Actress film “*Pawn*” lewat ajang Golden Cinematography Award 2021.

Sumber: www.tribunnewswiki.com/2022/06/28/park-so-yi

perkembangan anak perempuannya dan penelitian menggambarkan hubungan antara ayah dan perkembangan anak.

Dalam Film ini berhasil mendapatkan Award dari “*Chunsa Film Art Awards*” “*Director Cut Award*” Pada tahun 2021 yang peringkat nominasi dan mendapatkan “*Golden Cinematography Award*” kategori *Best Young Actress* nominasi juara satu. Sejak 30 September 2020, film tersebut naik ke nomor satu di Box office keseluruhan yang menunjukkan kepuasan pengunjung sebenarnya. Kesuksesan ini masuk kedalam 10 besar daftar film Korea dengan pendapatan tertinggi di 2020 digarap oleh sutradara terkenal Kang Dae-Gyu (Mega Putri, 2020).

Penelitian ini hanya berdasarkan pada analisis narasi dan *shoot* dan *scene* pada nilai seorang ayah dengan menggunakan metode analisis menurut Tzvetan Todorov bahwa setiap cerita memiliki alur awal, tengah, dan akhir yang diawali dengan keteraturan kemudian terjadinya kerusakan dikarenakan satu tokoh dan berakhir pada keseimbangan, yang disebut alur cerita. Penelitian ini mengkaji bagaimana makna realitas kehidupan dalam film.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran ayah dalam alur cerita film *Pawn* menurut analisis naratif Tzvetan Todorov ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka untuk menghindari meluasnya pembahasan dan untuk lebih memperinci lagi, peneliti memberikan batasan masalah. Penelitian ingin lebih terfokus pada rangkaian gambar, *scene*, dan dialog yang berhubungan dengan peran seorang ayah dalam film *Pawn* dengan menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi tentang narasi model Tzevetan Todorov dan tentang peran ayah bagi anaknya. Selain itu juga bermanfaat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan deskripsi dalam membaca makna-makna atau pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film melalui analisis narasi pada peran ayah dalam keluarga, serta menambah pengetahuan dalam dunia perfilman.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, landasan teori, dan juga kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang paradigma penelitian yang digunakan, jenis penelitian, metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik dalam pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bukti scene-scene yang berkaitan dengan naratif peran ayah dalam film *Pawn*

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku-buku dan jurnal yang digunakan peneliti sebagai referensi selama pengerjaan skripsi.

